

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran dengan harapan bisa menjadi masukan pihak-pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Guru merupakan sosok yang menjadi figur panutan bagi anak didik. Keberadaannya sebagai jantung pendidikan tidak bisa dipungkiri. Baik atau buruknya pendidikan sangat tergantung pada sosok yang satu ini. Segala upaya sudah harus dilaksanakan untuk membekali guru dalam menjalankan fungsinya sebagai aktor penggerak sejarah peradaban manusia dengan melahirkan kader-kader masa depan bangsa yang berkualitas paripurna, baik sisi akademik, afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan karakter merupakan usaha secara menyeluruh dalam membentuk atau membangun karakter baik bagi anak didik, yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah yaitu, guru (guru mata pelajaran, guru BK, guru piket, wali kelas), kepala sekolah, satpam, Cleaning Service, dan lain-lain). Pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan di sekolah, dimanapun berada pendidikan karakter dapat dilaksanakan. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan karakter bagaikan mata rantai yang terus berkesinambungan, yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab atas perkembangan dan pendidikan anak didik.

Dalam konteks pendidikan karakter, peran guru sangat vital sebagai sosok yang diidolakan, serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi anak didiknya. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri seorang siswa, sehingga ucapan, karakter, dan kepribadian guru menjadi cermin siswa.

Guru dimaknakan sebagai pendidik, yang memberikan pemahaman bahwa guru tidak hanya mengajar atau mentransfer ilmu saja, melainkan mampu menjadi pendamping dan pembimbing anak didik. Beberapa peran pendidik dalam proses pendidikan karakter di SMP YIMI, diantaranya a) Pendamping, b) Pembimbing, c) Contoh teladan yang baik, d) Motivator, e) Sahabat yang baik bagi anak didik, serta f) fasilitator.

Penanaman pendidikan karakter melalui berbagai cara, diantaranya; a) Melalui pembelajaran, yaitu proses KBM. Dua mata pelajaran terpenting dalam proses penanaman pendidikan karakter ini adalah Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Character Building; b) Melalui teknik, diantaranya, (1) modeling (menjadi teladan yang baik bagi anak didik), (2) Pembiasaan, dalam aspek beribadah (sholat dhuha, mengaji sebelum memulai pelajaran, dsb), berbuat baik pada sesama seperti bershodaqoh amal jariyah, serta pembiasaan lain yang baik untuk pembentukan karakter anak didik, (3) Reward-punishment, individu yang berperilaku baik atau buruk secara langsung atau tidak akan menimbulkan dampak pada diri individu itu sendiri. (4) Membuat pesan-pesan pendek di lingkungan sekolah, (5) Membuat program praktik pendidikan karakter, yang tertuang dalam RPP dan indikator-indikator lain

seperti keberhasilan dalam kompetisi-kompetisi baik Olah Raga, Karya Ilmiah, dan lain sebagainya.

B. Saran

Sebagai uraian penutup, berikut ini saran-saran dari peneliti agar bisa menjadi pertimbangan bagi pihak terkait

1. Guru

Pendidikan karakter akan terlaksana dengan baik, jika setiap guru pun menyadari akan betapa pentingnya tanggung jawab mendidik siswa menjadi pribadi yang baik hingga di kehidupannya setelah lulus dari sekolah. Sehingga tidak hanya menjadi tanggung jawab guru tertentu

2. Siswa

Pendidikan karakter tidak hanya diharapkan terlaksana di sekolah. Siswa diharapkan mampu melaksanakan nilai-nilai karakter positif yang ditanamkan oleh guru serta warga sekolah, juga mampu mereka laksanakan di lingkungan manapun, baik keluarga, lingkungan bermain di luar rumah, dan lain sebagainya.

3. Warga sekolah lainnya

Meskipun guru bagai ujung tombak dalam keberhasilan pendidikan, tetapi tidak hanya guru, satu-satunya yang bertanggung jawab atas pendidikan anak didik di sekolah. Melainkan seluruh warga sekolah. Karena lingkungan memiliki pengaruh cukup kuat bagi anak

didik. Lingkungan yang baik sebab pihak-pihak memerankan fungsi dan tanggung jawab terhadap pendidikan anak, akan menghasilkan SDM yang baik pula.

4. Peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu memahami bahwa penanaman serta pelaksanaan pendidikan karakter tidak selalu mulus dan lancar, hambatan atau kendala proses itulah yang mampu dikaji lebih mendalam. Penyebab dan solusi penanganan perlu mendapatkan perhatian dalam kajian penelitian sebagai penyempurna penelitian terdahulu.

sekolah. Karena lingkungan memiliki pengaruh cukup kuat bagi anak didik. Lingkungan yang baik sebab pihak-pihak memerankan fungsi dan tanggung jawab terhadap pendidikan anak, akan menghasilkan SDM yang baik pula.

5. Peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu memahami bahwa penanaman serta pelaksanaan pendidikan karakter tidak selalu mulus dan lancar, hambatan atau kendala proses itulah yang mampu dikaji lebih mendalam. Penyebab dan solusi penanganan perlu mendapatkan perhatian dalam kajian penelitian sebagai penyempurna penelitian terdahulu.